

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Makanan merupakan hal yang terpenting dalam kelangsungan hidup manusia. Tanpa makanan, manusia tidak memiliki energi untuk melakukan aktivitas. Dikarenakan alasan tersebut, banyak perusahaan yang membuka usaha makanan dengan asumsi bahwa tentunya produk akan selalu dibeli oleh konsumen. Akan tetapi, banyaknya industri sejenis ini menyebabkan banyak perusahaan yang harus saling berkompetisi dalam menawarkan produk kepada konsumen. Banyak hal yang dilakukan agar produk laris dibeli. Salah satu hal yang dilakukan sebagian besar perusahaan pangan adalah memproduksi pangan dalam jumlah yang besar dengan tujuan dapat meminimasi biaya produksi.

Salah satu perusahaan yang menerapkan aktivitas memproduksi pangan dalam jumlah besar adalah UKM Roti Sari Murni. Setiap harinya permintaan rata-rata akan bakpao sebanyak 500 buah, bakpia sebanyak 650 buah, dan roti tawar sebanyak 350 buah, sedangkan pekerja di UKM ini hanya mampu memproduksi 370 buah bakpao, 490 buah bakpia, dan roti tawar sebanyak 250 buah. Jumlah karyawan di UKM ini adalah sebanyak 9 orang dengan perincian 5 orang membuat bakpao dan bakpia sedangkan 4 orang lainnya memproduksi roti tawar. Karyawan di UKM ini melakukan proses produksi pada pagi hingga sore hari dan dilanjutkan *packing* pada malam hari. Karyawan pada UKM Roti Sari Murni bekerja selama 10,5 jam / hari dari pukul 08.00 hingga 20.00 dengan 1,5 jam istirahat. Seharusnya waktu kerja yang optimal adalah 8 jam. Semakin dipaksa bekerja, produktivitas karyawan akan semakin menurun (Wignjosoebroto, 2006:285). Pekerja di UKM Roti Sari Murni ini bekerja lebih dari 8 jam tetapi tidak diberikan upah lembur. Selama ini UKM Roti Sari Murni juga tidak menerapkan pemberian *snack* kepada pekerja.

Berdasarkan fakta di atas, dilakukan penyebaran kuesioner 30 *items* kelelahan subjektif untuk mengukur tingkat kelelahan kerja dan diperoleh hasil sebelum, saat, dan setelah bekerja sehingga diperoleh *scoring likert* dan standar deviasi sebesar  $9.55 \pm 4.03$ ,  $40.77 \pm 6.79$  dan  $45.44 \pm 7.3$ . Setelah bekerja *scoring likert* diperoleh nilai 45.44 yang dibagi dalam 3 kategori yaitu pelemahan kegiatan dengan nilai 1.72222, pelemahan motivasi dengan nilai 0.98889, dan gambaran kelelahan fisik dengan nilai 1.83333 dan ini dikategorikan kelelahan kerja yang tinggi. Selain melakukan penyebaran kuesioner 30 *items* kelelahan subjektif, juga dilakukan pengukuran denyut jantung serta suhu tubuh sebelum bekerja, saat bekerja, dan setelah bekerja. Denyut jantung rata-rata setelah bekerja sebesar 125,22 denyut/menit dan ini dikategorikan beban kerja tinggi. Suhu tubuh rata-rata setelah bekerja sebesar  $38,29^{\circ}\text{C}$  dan beban kerja ini tergolong beban kerja tinggi (Nurmianto, 1996:137). Berdasarkan studi pendahuluan ini, dilakukan penelitian dengan judul “Perancangan Jadwal Istirahat dan Pemberian Upah Lembur untuk Meningkatkan Jumlah Produksi di UKM Roti Sari Murni”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

- 1) Bagaimanakah rancangan pembagian waktu istirahat yang dapat mengurangi beban kerja dan kelelahan kerja?
- 2) Bagaimanakah cara perhitungan upah lembur yang tepat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengukur dan mengurangi beban kerja serta kelelahan kerja karyawan di UKM Roti Sari Murni.

- 2) Mendapatkan rancangan jadwal istirahat pendek untuk karyawan UKM Roti Sari Murni.
- 3) Meningkatkan jumlah produksi di UKM Roti Sari Murni.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini ialah penjadwalan istirahat dilakukan selama 40 hari kerja.

#### **1.5 Peneliti Terdahulu**

- a) Andry Tri Perdana, mahasiswa jurusan Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Musi tahun 2003 dengan judul “Penentuan Waktu Istirahat Sopir Bus Akap Trayek Palembang-Jambi Guna Mengurangi Kecelakaan Kerja di Jalan Raya”. Jika pada penelitian Andry Tri Perdana menentukan waktu istirahat sopir bus guna mengurangi kecelakaan kerja di jalan raya. Maka pada penelitian ini merancang waktu istirahat, pemberian *snack* bagi pekerja dan juga mengetahui beban kerja serta kelelahan kerja dengan menghitung denyut jantung dan suhu tubuh.
- b) Agni Yudo Adiyanto, mahasiswa jurusan Teknik Industri FTI Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya tahun 2009 dengan judul “Peningkatan Produktivitas Operator dengan Perbaikan Metode dan Penentuan Waktu Istirahat”. Jika pada penelitian sebelumnya melakukan perbaikan sistem dan metode kerja, maka dari penelitian yang peneliti lakukan ini merancang waktu istirahat pendek untuk meningkatkan hasil produksi, melakukan pemberian upah lembur dan menurunkan tingkat beban kerja dan kelelahan kerja.